

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah kondisi fisiologis yang diawali dengan proses fertilisasi hingga lahirnya janin dengan lama proses kehamilan berkisar (37-40 minggu). Kehamilan dibagi menjadi 3 tahapan yang dinamakan trimester kehamilan yakni, trimester I dimulai dari 1 sampai 12 minggu, trimester II 13 sampai 27 minggu, dan trimester III 28 sampai 40 minggu. Selama kehamilan ibu akan merasakan beberapa ketidaknyamanan, terutama pada trimester III ibu akan mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri punggung, sering kencing, kram pada kaki, edema dependen, cloasma dan striae (Prawirohardjo, 2016).

Menurut penelitian Sulastri et al. (2022), menyatakan bahwa nyeri punggung mencapai presentasi tertinggi yaitu 70% dibandingkan ketidaknyamanan yang lain diantaranya sering buang air kecil 10%, striae gravidarum 5%, oedema dependen 5% dan kram pada kaki 10%. Berdasarkan data register pasien di PMB "SS" dalam 3 bulan terakhir yakni Bulan Oktober sampai Bulan Desember 2023 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan ANC adalah sebanyak 25 orang yang terdiri dari Ibu hamil trimester I sebanyak 6 orang, Ibu hamil trimester II sebanyak 7 orang dan Ibu hamil trimester III sebanyak 12 orang. Dimana dari 12 orang Ibu hamil trimester III ini memiliki keluhan ketidaknyamanan yang berbeda yaitu Ibu yang mengeluh nyeri punggung sebanyak 6 orang atau 50% dari Ibu trimester III, Ibu yang mengalami nyeri simpisis sebanyak 3 orang atau sebanyak 25% dari Ibu trimester III, dan 3 orang atau 25% Ibu trimester III mengatakan tidak memiliki keluhan.

Dilihat dari data tersebut maka jumlah keluhan ibu hamil paling banyak adalah nyeri punggung yaitu 6 orang. Dari 6 orang ibu hamil trimester III terdapat Perempuan “MW” keluhan nyeri punggung dengan skala nyeri 2.

Nyeri punggung pada trimester III terjadi karena rahim menjadi lebih besar dan janin bergerak ke depan, membuat ibu hamil harus mengubah posisi untuk mempertahankan keseimbangan dan menarik punggungnya ke belakang (Septiani, 2020). Adapun faktor-faktor penyebab nyeri punggung yaitu disebabkan oleh perubahan hormone, penambahan berat badan, pertumbuhan bayi, perubahan postur, stres, riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas dan aktivitas serta jarang berolahraga (Nur Arummega et al., 2022). Setiap ibu hamil memiliki tingkat nyeri yang berbeda. Pengukuran intensitas nyeri yang dialami ibu hamil dapat menggunakan alat pengukur nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) dengan menentukan intensitas nyeri menggunakan angka yang dimulai dari angka 0 tidak nyeri, 1-3 nyeri ringan, 4-6 nyeri sedang, 7- 9 nyeri berat terkontrol, dan 10 nyeri berat tidak terkontrol(Mardana, 2017).

Dampak yang akan terjadi apabila nyeri punggung tidak segera diatasi adalah mengalami perubahan bentuk struktur tubuh, mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita trombosis vena, akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta merasa tidak nyaman beraktivitas atau aktivitas terganggu. Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi fetal distress dimana keadaan ibu sangat erat kaitannya dengan kondisi janin yang dikandungnya, menghambat mobilitas, yang sudah mempunyai anak akan menghambat merawat

anak (Nur Arummega et al., 2022).

Menghindari risiko dan dampak dari nyeri punggung tersebut, upaya yang dilakukan untuk mengatasinya dengan terapi non farmakologi yaitu memberikan KIE cara mengatasi nyeri punggung, senam hamil dan pemberian kompres hangat. Pemberian KIE cara mengatasi nyeri punggung adalah sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai cara mencegah dan mengatasi nyeri punggung. Selain pemberian KIE, nyeri punggung dapat diatasi dengan melakukan senam hamil. Senam hamil merupakan jenis latihan yang dirancang untuk memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot dinding perut, ligamen-ligamen, dan otot dasar panggul yang terlibat dalam proses persalinan (Usman et al., 2022). Senam hamil dapat membantu ibu hamil mengurangi nyeri punggung. Untuk ibu hamil yang menjalankan sendiri di rumah senam hamil minimal dilakukan satu kali seminggu selama 45 menit. Terapi lainnya yaitu pemberian kompres hangat. Kompres hangat memiliki efek seperti mencegah spasme otot atau memberikan rasa nyaman dan kehangatan. Efek fisiologinya meliputi tubuh menjadi lebih rileks, rasa nyeri menjadi lebih rendah atau bahkan berkurang, dan sirkulasi darah ibu hamil menjadi lebih lancar. Kompres hangat yang digunakan dengan suhu kisaran 38-40°C menggunakan buli-buli yang diletakkan pada punggung bagian bawah. Kompres hangat diberikan pada pagi dan malam hari selama 15-20 menit dengan bantuan keluarga untuk mengompresnya (Andreinie, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas untuk mencegah dampak nyeri punggung yang dapat berpengaruh terhadap persalinan, bayi dan nifas, maka perlu diberikan asuhan

kebidanan secara komprehensif atau berkesinambungan yang disebut dengan COC (*continuity of care*). COC merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana (Safitri, 2021). Tujuan COC dalam kasus ini yaitu mengurangi nyeri punggung pada masa kehamilan sehingga diharapkan tidak berdampak pada masa persalinan sampai nifas bahkan sampai ke bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”MW” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimanakah gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “MW” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Studi Kasus ini adalah dapat memberikan gambaran asuhan kebidanan komprehensif Pada Perempuan ”MW” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024. I Tahun 2024”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan ”MW” di PMB “SS”

Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.

- 2) Melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan ”MW” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.
- 3) Melakukan analisis data (diagnosa dan masalah) pada Perempuan “MW” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “ M W ’ di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil Studi ini diharapkan dapat menjadi suatu saran bagi penulis untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk pemberian asuhan secara komprehensif pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres air hangat.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Studi ini diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat bagi institusi serta dapat dijadikan referensi dalam proses belajar dimana kuliah asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil khususnya pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan dan pengetahuan secara *continuity of care* dan sebagai bahan

pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres air hangat

1.4.4 Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu hamil, suami dan anggota keluarga mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan, cara mengatasi keluhan pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian kompres air hangat.

